

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah kebutuhan penting bagi setiap manusia dalam menjalani kehidupan sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik dapat dengan aktif mengembangkan potensi dirinya (Siahaan & Pramusinto, 2018). Pendidikan pada dasarnya menjadi tolak ukur dari kualitas suatu bangsa (Rosida & Suprihatin, 2011) . Semakin baik kualitas pendidikan maka semakin baik pula kualitas bangsa tersebut.

Kualitas suatu pendidikan dilihat dari kualitas pembelajaran yang dilakukan. Pada tingkat mikro, pencapaian kualitas pembelajaran di perguruan tinggi merupakan tanggungjawab profesional seorang dosen, misalnya melalui penciptaan pengalaman belajar yang bermakna, dan penyediaan fasilitas yang diperoleh untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Sinambela, 2017). Selain itu, kondisi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran juga menjadi faktor penentu tercapainya kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Kondisi mahasiswa terutama mahasiswa baru saat memasuki perkuliahan mengalami berbagai kendala. Karena mahasiswa mengalami adanya perubahan dalam sistem belajar dari bangku sekolah ke bangku perkuliahan. Sehingga mahasiswa memerlukan penyesuaian terhadap lingkungan perkuliahan. Kemampuan penyesuaian diri mahasiswa pada perkuliahan terutama mahasiswa baru, berkaitan dengan proses mengenali lingkungan dan sistem belajar yang ada, cenderung terkait dengan

keyakinan dan kesanggupan diri mahasiswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang berorientasi pada hasil yang diharapkan (Rozali, 2015). Keyakinan seseorang dalam mengerjakan tugas-tugasnya disebut juga dengan efikasi diri.

Efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya (Suciono, 2021). Orang dengan efikasi diri yang tinggi merasa percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengatur dan menyelesaikan tugas-tugas yang diperlukan untuk menghasilkan hasil yang spesifik dari berbagai bentuk dan tingkat kesulitan (Seto et al., 2020). Dengan memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi maka mahasiswa dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika Angkatan 2022 yang mengontrak mata kuliah Astronomi dan Geofisika, diketahui saat pembelajaran berlangsung, sebagian besar mahasiswa masih terlihat ragu-ragu dan kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa program studi Pendidikan Fisika Angkatan 2022 termasuk mahasiswa baru yang masih beradaptasi dengan lingkungan perkuliahan. Dari hasil tersebut, perlu diidentifikasi tingkat efikasi diri dari mahasiswa agar dapat menentukan pembelajaran yang sesuai demi tercapai kualitas pembelajaran yang diinginkan.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang diharapkan terdapat beberapa cara salah satunya yaitu melalui *lesson study*. *Lesson study* adalah model pembinaan (pelatihan) profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan

berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan mutual learning sehingga dapat terbangun komunitas belajar (Andriani & Aryani, 2020). Inovasi proses belajar-mengajar yang dirancang dan dikembangkan pada kegiatan *lesson study* ini bersifat aktif, praktis, menyenangkan, dan efektif (Juano & Ntelok, 2019). Untuk itu perlu digunakan pendekatan yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Dachi & Perdana (2021) salah satu pendekatan yang dapat mengaktifkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga bersemangat mengerjakan latihan, mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya serta memahami materi pelajaran dengan baik adalah pendekatan STEM.

STEM merupakan akronim dari *Science, Technology, Engineering and Mathematics*. STEM dikembangkan dengan mengangkat isu keseharian ke dalam pembelajaran, dampaknya pembelajaran lebih bermakna karena siswa lebih tertarik dan merasakan manfaat dari belajar fisika dalam keseharian secara nyata (Dewi et al., 2018). STEM diharapkan dapat memberi dampak kepada peserta didik untuk memecahkan masalah, merancang/membuat hal baru, memahami diri, berfikir logis, dan menguasai teknologi (Sa'adhah & Yuniarti, 2019). Bilgin et al. (2015) berpendapat bahwa integrasi STEM ke dalam PjBL mampu membuat siswa lebih sadar terhadap keyakinan mereka sendiri serta lebih bersemangat dalam aktivitas belajarnya. Pendekatan STEM digunakan karena pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat mengaktifkan semua peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga bersemangat mengerjakan latihan, mempunyai tanggung jawab terhadap tugasnya serta memahami materi pelajaran dengan baik (Dachi & Perdana, 2021).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, diketahui bahwa tingkat efikasi diri mahasiswa mempengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran. Sehingga perlu diketahui tingkat efikasi diri pada mahasiswa agar dapat mencapai kualitas pembelajaran yang diharapkan. Hal itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Identifikasi Efikasi Diri Mahasiswa Pada Mata Kuliah Astronomi Dan Geofisika Melalui Lesson Study”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana identifikasi efikasi diri mahasiswa pada mata kuliah Astronomi dan Geofisika pada materi struktur bumi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengidentifikasi efikasi diri pada mahasiswa mata kuliah Astronomi dan Geofisika pada materi struktur bumi”

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat meningkatkan efikasi dirinya untuk dapat menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa melalui pembelajaran *lesson study*.

2. Bagi peneliti

Peneliti dapat mengetahui peran pembelajaran *lesson study* dalam mengidentifikasi efikasi diri pada mahasiswa.